

Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada UKM Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo

Monika Dyah Novy Larashati^a, Hariyati^b

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia^a

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia^b

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan strategi inovasi terhadap kinerja bisnis dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada UKM tas dan koper di tanggulangin sidoarjo. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah strategi inovasi dengan inovasi produk dan inovasi proses. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan total sampel pada UKM pengrajin tas dan koper di tanggulangin sidoarjo adalah 100 sampel. Metode analisis yang dipakai adalah kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis, dan literasi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja bisnis namun literasi keuangan tidak dapat memediasi hubungan strategi inovasi dan kinerja bisnis.

Kata Kunci: Inovasi Produk; Inovasi Proses; Kinerja Bisnis; Literasi Keuangan; dan Strategi Inovasi

The Influence of Innovation Strategy on Business Performance with Financial Literation as Intervening Variables in Bags Sme's in Tanggulangin Sidoarjo

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between innovation strategy and business performance and financial literacy as an intervening variable in SMEs bags and luggage in Sidoarjo. The independent variable in this study is the innovation strategy in product innovation and process innovation. This study used purposive sampling method with 100 samples of the bag and luggage craftsmen in Sidoarjo. Then the data were obtained through filling out a questionnaire. The result of this research is that innovation strategy has an effect on business performance and financial literacy. Financial literacy also affects business performance but financial literacy cannot mediate the relationship between innovation strategy and business performance..

Keywords: Business Performance; Financial Literacy; Innovation strategies; Product Innovation; and Process Innovation

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah lama diketahui memiliki peran yang signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Selain mendorong pembangunan ekonomi, UKM juga berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebagai bentuk penanggulangan masalah pengangguran. Namun UKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak dapat terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Hal ini terlihat dari tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan dan aktivitas inti bisnis yang tidak konsisten (Aribawa, 2016). Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UKM.

Menurut Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM, Pemprov Jatim, Zaenal Arif dalam wawancaranya dengan Republika Jatim, beliau menegaskan sektor bisnis UKM terus mengalami peningkatan dan ledakan di Jawa Timur. Hal ini salah satunya didukung UKM Sidoarjo yang mencapai 206.000 unit pelaku. Sidoarjo selain sebagai Kota Industri, Sidoarjo dikenal sebagai kota UKM dengan lebih dari 15.000 UKM yang tersebar di 18 kecamatan, dan merupakan kabupaten dengan jumlah UKM terbanyak di Indonesia menurut data BPS tahun 2019. Ini merupakan aset yang sangat besar yang mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo. (www.republika.co.id)

Diantara sekian banyak produk unggulan UKM yang ada di kabupaten Sidoarjo, ada salah satu produk unggulan UKM yang menarik untuk disoroti yakni adalah Sentra Industri tas dan koper yang terletak di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin. Produk hasil olahan kulit pengrajin tas dan koper Tanggulangin dikenal memiliki kualitas yang mendunia. Selain itu juga dipasarkan hingga pasar luar negeri. Nama Tanggulangin cukup dikenal sebagai sentra industri kerajinan kulit yang

memproduksi berbagai macam kerajinan berbahan kulit dan imitasi seperti tas, dompet, sepatu, jaket, dan koper. Industri kerajinan rakyat tersebut berlangsung turun-temurun sejak 1939 ketika beberapa perajin memulai pembuatan barang-barang tas dan koper.

Eksistensi sentra industri Tanggulangin dalam beberapa tahun belakangan ini terancam mati sejak luapan lumpur panas menyembur di Porong Kabupaten Sidoarjo. Walaupun luapan lumpur tidak sampai menyentuh lokasi sentra industri Tanggulangin namun aksesnya ke lokasi tersebut cukup terganggu. Pengusaha perajin tas Tanggulangin terkena dampak tidak langsung dari bencana tersebut. Penjualan mereka menurun drastis tepat setelah terjadi luapan lumpur tersebut.

Menurut (Terziovski, 2010) inovasi kewirausahaan berkaitan dengan pengembangan produk baru, yang bersifat informal dan diperlukan struktur. Fase inovasi yang dikelola berkaitan dengan efisiensi biaya melalui peningkatan proses. Pada konteks perusahaan manufaktur, perusahaan yang berada pada posisi pertama (*first-to-the-market*), biasanya inovasi proses dan produknya akan menghasilkan keunikan yang digunakan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan (Fahmilia, 2018). Sedangkan bagi perusahaan yang mengikuti sebagai *follower*, biasanya melakukan monitoring terhadap inovasi yang dilakukan pesaing dan selanjutnya dengan cepat akan meniru inovasi tersebut.

Masalah lain terjadi ketika dari survei yang dilakukan dan dilansir oleh siaran pers Survei OJK 2019, Kementerian Koperasi membuktikan bahwa kemampuan bersaing UKM di Indonesia sudah cukup baik, namun Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) kedua dari sebelumnya dilakukan tahun 2013 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 hanya sebesar 29,66 persen yang memahami literasi keuangan. (www.ojk.co.id). Pada era ekonomi global saat ini bukan hanya kemampuan strategis yang berkaitan dengan persaingan saja yang harus dikembangkan. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan, pemilihan sumber pendanaan dan pemilihan tempat mengalokasikan dana untuk investasi juga perlu ditingkatkan.

Ketika UKM mampu menerapkan strategi inovasi dan literasi keuangan, diharapkan mereka mampu menyusun strategi bisnis agar nantinya dapat digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan. Perusahaan harus mampu memilih dan menetapkan strategi inovasi yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan dan keinginan pasar dengan fluktuasi permintaan yang tidak menentu demi meningkatkan kinerja organisasi yang lebih baik (Fahmilia, 2018).

Menurut (Terziovski, 2010) perlunya peningkatan dan inovasi yang berkelanjutan sebagai sumber utama keunggulan kompetitif bagi organisasi. Dalam lingkungan kompetitif saat ini, tantangan bagi semua bisnis (termasuk UKM) tidak hanya untuk berinovasi di pasar yang ada untuk bertahan dan tetap menguntungkan, tetapi juga untuk berinovasi di pasar baru agar tetap dapat bersaing. Motivasi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi apakah pelaku bisnis UKM industri tas dan koper di Sidoarjo mempunyai strategi inovasi dan mempunyai pemahaman mengenai literasi keuangan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja bisnis UKM yang mereka jalankan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap hubungan strategi inovasi terhadap kinerja bisnis UKM industri tas dan koper di Sidoarjo.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Inovasi

Inovasi berasal dari kata latin, "*innovation*" yang artinya pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya "*innova*" yang artinya memperbaiki dan mengubah. Inovasi merupakan suatu perubahan yang baru menuju ke arah perbaikan, yang lain atau berbedadari yang sudah ada sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana atau tidak secara kebetulan. Inovasi mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, idea atau proses baru. Inovasi bias diartikan sebagai proses adaptasi produk, jasa, ide, atau proses baik yang sudah ada dalam organisasi maupun yang dikembangkan dari luar organisasi (Jannah, 2014).

Tujuan utama Inovasi adalah meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang, dan sarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi. Fahmilia (2018) mengatakan bahwa inovasi diartikan sebagai penerapan gagasan baru dalam menciptakan nilai untuk bisnis.

Strategi inovasi menjelaskan tujuan perusahaan dalam melakukan inovasi dengan menjelaskan hasil akhir (apa yang dikembangkan) dan caranya (bagaimana mencapainya). Strategi inovasi merupakan suatu konsep multidimensional yang terdiri dari empat dimensi yaitu orientasi

kepemimpinan perusahaan, inovasi proses, inovasi produk dan implementasi inovasi . Penjelasan dimensi strategi inovasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inovasi Proses

Inovasi proses mencakup tahapan dari produk baru, jasa atau pengembangan proses, dari konsep gagasan sampai dengan penerimaan di pasar. Inovasi proses meliputi fungsi kualitas dan pengembangan proses bisnis (*business process reengineering*)(Fahmilia, 2018). Disamping itu inovasi proses merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas produk dengan cara yang lebih efisien.

2. Inovasi Produk

Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar(Fahmilia, 2018). Suatu produk harus memiliki keunggulan dari produk-produk yang lain baik dari segi kualitas, desain, bentuk, ukuran, kemasan, pelayanan, garansi, dan rasa agar dapat menarik minat konsumen untuk mencoba dan membeli produk tersebut.

Inovasi produk dapat dipisahkan menjadi 3 indikator, yaitu: Perluasan lini produk, produk tiruan/imitasi, dan produk baru. Sedangkan Indikator pada inovasi proses yang digunakan dalam penelitian ini menurut Terziovski (2010) adalah: Struktur Formal, hubungan dengan pelanggan dan pemasok, budaya inovasi, dan kemampuan teknologi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk mengerti, mengetahui, dan memahami tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Menurut Ningsih (2018) Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang keuangan, akan tetapi juga kemampuan dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang relatif tepat untuk kepentingan masa depan. Ketika pelaku usaha memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka akan cenderung mampu mengelola keuangan usahanya secara lebih baik, serta mampu mengenali dan mengakses sumber daya keuangan sehingga diharapkan akan dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya. Faktor-faktor yang juga mempengaruhi dan digunakan untuk mengukur literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Pengetahuan dasar, keuangan, investasi dan menabung dan meminjam

Kinerja Bisnis

Kinerja atau *performance* adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan (Aisidiktya, 2018). Kinerja merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Kinerja sebuah perusahaan adalah hal yang sangat menentukan dalam perkembangan perusahaan. Jika ditarik kesimpulan kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya(Wahyudiati, 2017).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Strategi Inovasi dengan Kinerja Bisnis

Inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan. Dengan inovasi, wirausahawan dapat menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada. Inovasi produk sangat dibutuhkan untuk *survive* di dalam dunia usaha, agar tidak terjadi kejenuhan produk pada kalangan konsumen (Sari, 2016). Inovasi sebagai bentuk dari perubahan organisasi. Inovasi mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, idea atau proses baru. Inovasi bisa diartikan sebagai proses adaptasi produk, jasa, ide, atau proses baik yang sudah ada dalam organisasi maupun yang dikembangkan dari luar organisasi(Jannah, 2014). Hasil penelitian Mustikowati dan Tysari (2014) yaitu inovasi berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja

perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :
H1: Strategi Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

Pengaruh strategi inovasi terhadap literasi keuangan

Harapan tiap perusahaan tentu dapat mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas di dalam aktivitas *supply-chain*, dan *demand-chain*. Sehingga dengan adanya inovasi proses yang lebih di susun dengan baik akan menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai unggul dengan keunikannya dan dapat mempersingkat waktu kerja dengan didorongnya penggunaan teknologi yang lebih memadai untuk menciptakan produk sesuai dengan permintaan konsumen, serta membantu perusahaan mencapai ekonomi skala atau lingkup yang dapat digunakan untuk harga dan biaya-biaya lebih rendah (Fahmilia, 2018). Perusahaan yang memiliki literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha (Aribawa, 2016). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
H2: Strategi inovasi berpengaruh negatif terhadap kinerja bisnis

Pengaruh Literasi keuangan terhadap kinerja bisnis

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang keuangan, akan tetapi juga kemampuan dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang relatif tepat untuk kepentingan masa depan perusahaan (Ningsih, 2018). Hasil penelitian Aribawa (2016) menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UKM kreatif di Jawa Tengah. Hasil penelitian Ningsih (2018) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di jember. Selain itu hasil penelitian Wahyudiati (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif aspek keuangan terhadap kinerja UKM di Desa Kasongan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

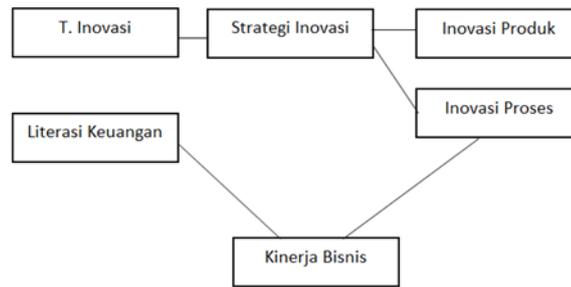
Pengaruh literasi keuangan terhadap strategi inovasi dan kinerja bisnis

Menurut Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 yang memuat tentang peraturan otoritas jasa keuangan menulis pengertian literasi keuangan meliputi pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan berkaitan inovasi para pelaku usaha dituntut mampu menjalankan perbedaan-perbedaan yang bersifat inovatif dengan proses produksi yang di buat olehnya agar menghasilkan keefektifan dan peningkatan terhadap kinerja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Strategi inovasi secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja bisnis melalui literasi keuangan.

Kerangka Konseptual

Suatu UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk keberlangsungan usaha dan kinerjanya dibutuhkan strategi inovasi berupa inovasi produk dan inovasi proses. Selain itu kesadaran literasi keuangan bagi para pelaku UKM juga diperlukan untuk mencapai kinerja bisnis yang optimal



Sumber: Diolah Penulis

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini akan menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu strategi inovasi, variabel intervening yaitu literasi keuangan terhadap variabel dependen kinerja bisnis UKM tas dan koper di Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM Tas dan koper yang ada di kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo. Jumlah populasi UKM industri tas dan koper yang terdapat di Kecamatan Tanggulangin terhitung hingga tahun 2019 adalah 180 pelaku UKM.

Pada penelitian ini, menggunakan teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* yaitu teknik ini digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu agar mencapai tujuan yang diinginkan (Sugiyono, 2012). Berikut ini penentuan sampel berdasarkan pada metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1: Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah UKM tas dan koper sampai dengan tahun 2019	180
Jumlah UKM tas dan koper yang tidak memproduksi dan menjual barang berbahan baku kulit	(55)
Total sampel	125

Sumber: Diolah Penulis

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik atau pengurus UKM tas dan koper di kecamatan tanggulangin. Berdasarkan teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berhubungan dengan strategi inovasi, literasi keuangan dan kinerja bisnis UKM sebagai berikut:

Tabel 2: Pengolahan Kuesioner

Kriteria	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	125
Jumlah kuesioner yang tidak kembali, dan rusak	25

Total Kuesioner Diolah	100
-------------------------------	-----

Sumber: Diolah Penulis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 22. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara bertahap dengan melakukan analisis uji kelayakan instrumen, uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Strategi Inovasi terhadap Kinerja Bisnis

Uji Normalitas

Tabel 3: Uji Komogorov Hipotesis 1

Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2tailed)	0,061

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Tabel 3 menunjukkan bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk strategi inovasi dan kinerja bisnis menunjukkan signifikansi 0,061. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,061 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4: Uji Multikolinieritas Hipotesis 1

	Tolerance	VIF
Collinearity Statistics	1,000	1,000

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Artinya dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen tidak terdapat masalah multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Spearman Hipotesis 1

	Unstandardized Residual
Sig. (2-tailed)	0,438

Sumber: Ouput SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 5 diketahui nilai signifikan 2 tailed sebesar 0,438. Artinya data terbebas dari masalah heteroskedastisitas dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya yang diatas 0,05 atau 5%.

Uji Autokorelasi

Tabel 6: Uji Run Hipotesis 1

Run test	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2tailed)	0,147

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 6 hasil *run test* menunjukkan nilai *asymp sig.2 tailed* sebesar 0,147. Sehingga dapat disimpulkan nilai lebih besar dari 0.05 ($\alpha=5\%$) artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Tabel 7: Uji T Hipotesis 1

Variabel	B	Tsig.
Independent Variable: Strategi Inovasi	0,165	0,024
Dependent Variable: Kinerja Bisnis		

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 7 menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,024 dengan nilai beta 0,165. Yang artinya strategi inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis.

Pengaruh Strategi Inovasi terhadap Literasi Keuangan

Uji Normalitas

Tabel 8: Uji Komogorov Hipotesis 2

Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2tailed)	0,082

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk strategi inovasi dan literasi keuangan menunjukkan signifikansi 0,082. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,082 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Tabel 9: Uji Multikolinieritas Hipotesis 2

	Tolerance	VIF
Collinearity Statistics	1,000	1,000

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Artinya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10: Uji Spearman Hipotesis 2

	Unstandardized Residual
Sig. (2-tailed)	0,720

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 10 diketahui nilai signifikan 2 tailed sebesar 0,720. Artinya data terbebas dari masalah heteroskedastisitas dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 atau 5%.

Uji Autokorelasi

Tabel 11: Uji Run Hipotesis 2

Run test	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2tailed)	0,062

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada Tabel 11 hasil *run test* menunjukkan nilai asymp sig. 2 tailed sebesar 0,062. Sehingga dapat disimpulkan nilai lebih besar dari 0.05 ($\alpha=5\%$). Artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Tabel 12: Uji T Hipotesis 2

Variabel	B	Tsig.
Independent Variable : Strategi Inovasi	-1,215	0,002
Dependent Variable: Literasi Keuangan		

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 12 menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dengan nilai beta -1,215. Yang artinya strategi inovasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja bisnis.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Bisnis

Uji Normalitas

Tabel 13: Uji Komogorov Hipotesis 3

Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2tailed)	0,186

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk literasi keuangan dan kinerja bisnis menunjukkan signifikansi 0,186. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,186 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Tabel 14: Uji Multikolinieritas Hipotesis 3

	Tolerance	VIF
Collinearity Statistics	1,000	1,000

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 14 menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15: Uji Spearman Hipotesis 3

	Unstandardized Residual
Sig. (2-tailed)	0,980

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 15 diketahui nilai signifikan 2 tailed sebesar 0,980. Artinya data terbebas dari masalah heteroskedastisitas dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya yang diatas 0,05 atau 5%.

Uji Autokorelasi

Tabel 16: Uji Run Hipotesis 3

Run test	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2tailed)	0,317

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Tabel 16 menunjukkan hasil *run test* menunjukkan nilai asymp sig.2 tailed sebesar 0,317. Sehingga dapat disimpulkan nilai lebih besar dari 0.05 ($\alpha=5\%$). Artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Tabel 17: Uji T Hipotesis 3

Variabel	B	Tsig.
Independent Variable: Literasi Keuangan	0,265	0,001
Dependent Variable: Kinerja Bisnis		

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Pada tabel 17 uji hipotesis 3 menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai beta 0,265 yang artinya literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis.

Pengaruh Literasi Keuangan dalam mengintervening Strategi Inovasi dan Kinerja Bisnis

Tabel 18: Uji Intervening coefficient B

Regresi	B
Strategi Inovasi -> Literasi Keuangan	0,262
Literasi Keuangan -> Kinerja Bisnis	0,286
Strategi Inovasi -> Kinerja Bisnis	0,158
$0,262 \times 0,286 = \mathbf{0,075} < 0,158$	Tidak dapat Intervening/mediasi

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2020)

Tabel 18 uji hipotesis 4 menunjukkan nilai beta strategi inovasi pada kinerja bisnis dengan nilai beta literasi keuangan dan kinerja bisnis sebesar 0,075 tidak lebih besar dari nilai beta strategi inovasi pada kinerja bisnis yaitu 0,158.

PEMBAHASAN

Pengaruh Strategi Inovasi terhadap Kinerja Bisnis

Hasil hipotesis pada tabel 7 menunjukkan strategi inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis. Inovasi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan berbisnis karena inovasi merupakan jiwa dalam sebuah perusahaan untuk berkembang, inovasi dapat berkembang dimana saja dan dilakukan oleh siapa saja.

Hasil kuesioner strategi inovasi menunjukkan rata-rata dari sampel UKM yang diteliti menunjukkan lebih dominan dalam melakukan inovasi proses dibanding melakukan inovasi produk. Inovasi proses yang dilakukan mayoritas UKM tas dan koper di tanggulangin adalah dengan membuat dan memperbarui rencana kerja serta prosedur untuk memonitor kemajuan usaha. Sedangkan mayoritas inovasi produk yang dilakukan sampel UKM yang diteliti adalah dengan perluasan lini produk seperti melakukan riset terlebih dahulu sebelum menentukan inovasi pada produk lama. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meningkatnya tingkat penerapan strategi inovasi akan meningkatkan kinerja perusahaan atau kinerja bisnis. Hasil ini sesuai dengan teori inovasi yang menyebutkan bahwa teori inovasi sebagai penerapan gagasan baru dalam menciptakan nilai untuk bisnis.

Hasil kuesioner kinerja bisnis menunjukkan rata-rata dari sampel UKM yang diteliti lebih dominan pada perspektif pelanggan dimana mereka memberikan pelayanan terbaik sehingga dapat menarik banyak konsumen baru. Hasil Inovasi proses menggambarkan perubahan dalam cara organisasi memproduksi produk atau jasa akhir dari suatu perusahaan. Inovasi produk berupa produk atau jasa baru yang diperkenalkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar. Secara definisi inovasi merupakan proses memperkenalkan teknologi baru yang dapat di jadikan sebagai alat untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan (Fahmilia, 2018). Dalam hal ini produk atau jasa pada UKM INTAKO harus diperbaharui secara berkala agar dapat memperkuat posisinya di pasar. Dengan adanya penciptaan ide inovatif pada produk, modifikasi produk-produk lama, dan menyediakan produk yang relatif baru di pasar dapat mempengaruhi kinerja operasional dengan mengusahakan produksi dapat berjalan dengan seefektif mungkin.

Pengaruh Strategi Inovasi terhadap Literasi Keuangan

Pada tabel 12 menunjukkan strategi inovasi berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori inovasi yaitu konsep inovasi proses yang

meliputi fungsi kualitas dan pengembangan proses bisnis (*business process reengineering*), bahwa inovasi proses merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas produk dengan cara yang lebih efisien (Fahmilia, 2018). Pelaku dunia usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dapat mengevaluasi dan membandingkan produk-produk keuangan, seperti rekening bank, produk tabungan, kredit dan pilihan pinjaman, investasi, dan asuransi sehingga mampu membuat keputusan secara optimal dan tepat.

Hasil kuesioner literasi keuangan ini menunjukkan rata-rata dari sampel UKM yang diteliti menunjukkan lebih dominan dalam merencanakan pengelolaan keuangan di masa depan. Perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi/strategi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha (Aribawa, 2016). Sehingga ketika strategi inovasi yang telah dikembangkan dapat berjalan selaras dengan kemampuan literasi yaitu dengan kemampuan perencanaan keuangan yang baik maka kinerja bisnis akan meningkat.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Bisnis

Pada tabel 17 uji hipotesis 3 menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori mengenai konsep literasi, keuangan yang baik dapat membantu pengusaha mampu untuk menggunakan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk perusahaan (Arodi, 2017). Hasil kuesioner literasi keuangan ini menunjukkan rata-rata dari sampel UKM yang diteliti menunjukkan lebih dominan dalam merencanakan pengelolaan keuangan di masa depan. Menurut Saputri (2019) dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan dalam mengintervening Strategi Inovasi dan Kinerja Bisnis

Pada tabel 18 uji hipotesis 4 menunjukkan literasi keuangan tidak dapat mengintervening strategi bisnis terhadap kinerja bisnis. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori konsep literasi keuangan bahwa perusahaan yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha (Aribawa, 2016). UKM memiliki karakteristik yang cukup unik untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan stakeholders. Sektor bisnis ini cenderung untuk lebih bekerjasama daripada berkompetisi dalam hubungan antar pelaku usahanya. Pada akhirnya, inovasi yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai landasan bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam jangka panjang (Mustikowati & Tysari, 2014). Pada pengertian tersebut dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya strategi inovasi dapat mempengaruhi secara langsung kinerja bisnis, dan variabel literasi keuangan tidak perlu untuk dapat mengintervening hubungan keduanya secara tidak langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah hipotesis pertama yaitu strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UKM tas dan koper di Tanggulangin Sidoarjo. Dilanjutkan dengan hipotesis kedua yaitu strategi inovasi berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan UKM tas dan koper di Tanggulangin Sidoarjo. Lalu hipotesis ketiga adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UKM tas dan koper di Tanggulangin Sidoarjo. Untuk hipotesis terakhir adalah literasi keuangan tidak dapat memediasi hubungan strategi inovasi dan kinerja bisnis UKM tas dan koper di Tanggulangin Sidoarjo.

Berdasarkan pengalaman peneliti ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Salah satu keterbatasan penelitian yaitu jumlah sampel hanya 100, dengan jumlah tersebut tentu saja kurang dalam menggambarkan keterkaitan antara variabel independen terhadap dependen. Selain itu penelitian ini juga terbatas pada UKM INTAKO di Sidoarjo saja. Kekurangan penelitian ini dapat menjadi gagasan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti akan

memberikan saran terkait analisis yang dihasilkan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi karena terbatasnya penelitian yang mengambil topik ini, lalu diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel UKM lebih banyak lagi dan wilayah penelitian diperluas atau mengambil contoh wilayah lain. Dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain tidak hanya terbatas pada literasi keuangan, strategi inovasi, dan kinerja bisnis

DAFTAR PUSTAKA

- Aisidiktya, F. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Counter Handphone Di Kecamatan Kartasura. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Arodi, T. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Tingkat Pengembalian Kredit UMKM Makanan dan Minuman Malang Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah*, 5(2).
- Fahmilia, S. F. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Pada UKM Di Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Diambil dari <http://dissertation.laerd.com/purposive-sampling.php#types>
- Herman, G., Elim, I., & Tirayoh, V. (2018). Pengaruh Penguasaan Akuntansi dan Inovasi Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 767–775.
- Jannah, M. (2014). Strategi Inovasi Produk Dalam Mencapai Keunggulan Kompetitif. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.32678/ije.v5i1.20>
- Latifiana, D. (2016). STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM). *Management Analysis Journal*, 40(2), 1–7.
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2014). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1), 23–37. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.771>
- Ningsih, S. E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember.
- Saputri, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sari, I. Y. (2016). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. UIN Alauddin Makassar. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sohilauw, M. I. (2018). Moderasi Inklusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan dan Keputusan Struktur Modal UKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(2), 92–114. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23469.54247>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Terziovski, M. (2010). Innovation-based Differentiators of High Performing Small to Medium

Enterprises (SMEs): A Resource-based View. *Strategic Management Journal*, 31(8), 892–902.
<https://doi.org/10.1002/smj.841>

Wahyudiati, D. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

(www.republika.co.id) diakses pada November 2019

(www.ojk.co.id) diakses pada November 2019